

PENDAPAT GURU

Tetap Sekolah, Jangan Menyerah



PANDEMI Covid-19 yang sedang terjadi berdampak terhadap sendi-sendi kehidupan. Salah satu yang sangat terpengaruh adalah bidang pendidikan. Mudah-mudahan penularan virus yang dibarengi dengan belum ditemukannya vaksin, membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) terhambat.

Kegiatan tatap muka tak bisa dilakukan. Meski begitu, sebesar apapun kendala yang ada, kata menyerah tak boleh diucapkan. Mengingat, nasib suatu bangsa sangat ditentukan keberhasilan bidang pendidikan.

Sejalan semakin dekatnya hari ulang tahun (HUT) ke-75 Proklamasi Indonesia, dengan semangat kemerdekaan, pendidikan harus terus berjalan. Tentunya dengan berbagai penyesuaian sesuai protokol pencegahan Covid-19. Salah satu upaya yang kini dilakukan adalah pembelajaran dengan online atau daring. Metode ini mempermudah KBM, khususnya dalam penyampaian materi kepada siswa di tengah larangan berkumpul di ruang kelas.

Hanya saja, hingga kini banyak sekolah yang belum memanfaatkan pembelajaran ini secara maksimal. Penyampaian materi pun terkesan monoton, sehingga membuat peserta didik cepat bosan.

Langkah berbeda ditempuh SMKN 3 Wonosari. Jika pada umumnya guru dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh hanya memberi peserta didik materi dan diakhiri pemberian soal, SMKN 3 Wonosari melalui pembelajaran PPKn memberikan tugas dengan metode lain, yaitu pembuatan video.

Video yang dibuat antara lain cover lagu-lagu daerah dan video blog (vlog) kesiapan penanganan Covid-19 di lingkungan masing-masing. Hal ini selaras dengan Surat Edaran (SE) Mendikbud No 4 Tahun 2020 yang mana pada situasi pandemi ini, pendidikan lebih difokuskan pembelajaran *life skill* yang berguna dalam menghadapi pandemi tanpa terbebani tuntutan capaian kurikulum. Disamping itu, kegiatan ini juga meningkatkan jiwa persatuan dan kesatuan, sekaligus mengasah bakat peserta didik di bidang non akademik.

Keefektifan pembelajaran metode ini telah terbukti di kelas X PH SMKN 3 Wonosari. Para siswa cepat memberikan respons dengan mengumpulkan tugas. Keberhasilan ini didasarkan beberapa faktor. Pertama, internet merupakan hal yang dekat dengan peserta didik. Kedua, tugas pembuatan vlog dan cover lagu dapat menjadi wadah mengekspresikan karya, mengingat peserta didik memerlukan tempat untuk aktualisasi diri. Ketiga, metode pembelajaran baru biasanya mempermudah penyerapan materi yang diberikan.

Penggunaan aplikasi *google classroom* juga menjadi faktor penentu. Aplikasi ini mempermudah pemberian dan pengumpulan tugas, sehingga lebih praktis dan efisien. Walaupun memiliki banyak keunggulan, KBM secara daring tak luput dari kekurangan. Salah satu yang paling dirasakan, terkait biaya akses internet. Semakin sering materi pembelajaran diberikan secara daring, semakin sering pula peserta didik mengakses internet dan berbanding lurus dengan membengkaknya biaya untuk pembelian paket internet. Hal ini sangat memberatkan peserta didik, terlebih bagi mereka yang berada di keluarga kurang beruntung.

Untuk mendasarinya, SMKN 3 Wonosari mengalokasikan anggaran dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) untuk didistribusikan kepada peserta didik dalam bentuk subsidi kuota internet. Bantuan ini diharapkan meringankan beban mereka, sehingga pembelajaran daring tak lagi terkendala.

Sesulit apapun situasi yang terjadi khususnya pandemi Covid-19, pendidikan harus terus berlangsung. Semangat nasionalisme penyelenggaraan pendidikan harus membara. Semua ini demi mewujudkan cita-cita Indonesia emas tahun 2045.

(Wulan Ida Rohningsih Spd, Guru SMKN 3 Wonosari Gunungkidul)-o

PEMBIAYAAN BISA MANDIRI ATAU DENGAN APBN

Pengukuran POP Gunakan 3 Instrumen

JAKARTA (KR) - Pembiayaan Program Organisasi Penggerak (POP) yang digagas Kemendikbud dapat dilakukan secara mandiri atau berbarengan dengan anggaran yang diberikan pemerintah. Program ini memiliki tiga skema pembiayaan. Selain murni Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terdapat skema pembiayaan mandiri dan dana pendamping (*matching fund*).

"Sejumlah organisasi penggerak akan menggunakan pembiayaan mandiri dan *matching fund*," ujar Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud, Iwan Syahril di Jakarta, Kamis (23/7).

Menurut Iwan Syahril, organisasi dapat menanggung penuh atau sebagian biaya program yang diajukan. Meski begitu, Kemendikbud tetap melakukan pengukuran ke-

berhasilan program melalui asesmen dengan tiga instrumen. Pertama, Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter (SD/SMP). Kedua, instrumen capaian pertumbuhan dan perkembangan anak (PAUD). Ketiga, pengukuran peningkatan motivasi, pengetahuan dan praktik mengajar guru dan kepala sekolah.

Tak hanya itu, proses seleksi

yayaan atau organisasi yang memilih skema pembiayaan mandiri dan *matching fund* juga dilakukan dengan kriteria yang sama dengan para peserta lain yang menerima anggaran negara.

Head of Marketing & Communications Yayasan Putera Sampurna, Ria Sutrisno, menjelaskan, mereka bersama-sama mitra dalam dan luar negeri mendukung program POP (di luar APBN) menggunakan skema *matching fund* dengan nilai hampir Rp 70 miliar untuk mendukung program peningkatan kualitas guru dan ekosistem pendidikan dan Rp 90 miliar untuk mendukung program peningkatan akses pendidikan. "Ini bukan CSR. Kami adalah yayasan yang fokus

kepada peningkatan kualitas pendidikan," ujar Ria Sutrisno.

Pengamat pendidikan sekaligus pengawas Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) IKIP PGRI Wates, Ahmad Zainal Fanani SPd MA menyatakan, POP sebagai bagian dari Merdeka Belajar difokuskan untuk mencapai hasil belajar siswa dalam peningkatan numerasi, literasi dan karakter.

Kemendikbud menargetkan keberadaan POP dapat menjangkau 70.000 guru dan kepala sekolah serta 12.000 sekolah. Bahkan untuk menyukseskan program tersebut Kemendikbud mengalokasikan dana sebesar Rp 595 miliar. Dimana setiap organisasi penggerak akan mendapatkan bantuan. (Ati/Ria)-o

Teara, di Puncak Menoreh Gigih Kuliah

MAGELANG (KR) - Salah satu mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang (FEB UM Magelang) Teara Noviyani Sekar Melati (19), memperoleh penghargaan kampus setempat, Rabu (22/7). Penghargaan dalam bentuk apresiasi disampaikan pihak kampus, karena Teara dinilai gigih mengerjakan tugas-tugas kuliah secara daring, meski mengalami kesulitan mendapatkan sinyal internet di rumahnya di puncak bukit Menoreh.

Rektor UM Magelang Dr Suliswiyadi Mag bersama Dekan FEB UM Magelang Dra Marlina Kurnia MM datang ke rumah orangtua Teara di kawasan puncak Menoreh Borobudur, yang berbatasan dengan wilayah Kulonprogo, tepatnya di Dusun Nalan Desa Kenalan Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang untuk



KR-M Thoha

Dekan FEB UM M serahkan penghargaan kepada Teara.

menyerahkan penghargaan berupa uang dan bingkisan. Turut menyaksikan pemberian ini Kades Kenalan Agus Waluyo.

Rektor UM Magelang mengatakan, meskipun ada keterbatasan pada saat pandemi Covid-19, Teara tetap berjuang dan berusaha mengerjakan tugas-tugas kampus. Untuk mendapatkan sinyal, ia duduk di atas rerumputan tepi jalan di luar wilayah desanya. Putri pertama pasangan Sutejo-Komarayani ini berusaha me-

ngajarkan tugas kuliah dan mengirimkannya ke dosen. Bahkan, kadang Teara harus mencari lokasi lain yang berjarak cukup jauh dari rumahnya.

Dekan FEB UM Magelang mengatakan, pernah sekitar pukul 21.00 Teara masih berada di tepi jalan dan sempat mengirimkan foto keberadaannya pada malam itu kepada dirinya. Hal tersebut menjadi kekhawatiran dan "PR" baginya mengenai kondisi riil Teara. (Tha)-o

FKIP UMS Inisiasi Program 'Homeschooling'

SOLO (KR) - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menginisiasi program pembelajaran yang sesuai kondisi pandemi Covid-19. Program itu disebut *Homeschooling* dan *School Visits*.

Dekan FKIP UMS Prof Dr Harun Joko Prayitno mengatakan, dalam situasi seperti sekarang dituntut mampu beradaptasi dengan cepat. Salah satunya, FKIP mengimplementasikan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan II (MK PLP-II). "Berikutnya diadaptasi menjadi Program *Homeschooling* dan *School Visits*," katanya, Kamis (23/7).

Program ini merupakan strategis dan dinantikan anak-anak jenjang pendidikan dasar-menengah. Rektor Prof Dr Sofyan Anif menilai, program tersebut menjawab persoalan pendidikan di tengah ketidakpastian yang sekaligus menjadi pendidikan prioritas di tengah pentingnya penguatan pendidikan informal. "UMS, khususnya FKIP sudah memiliki pengalaman panjang. Sudah sejak 5 tahun terakhir ini FKIP UMS melalui mata kuliah unggulan PLP-2 Terintegrasi KKN Dik dan mata kuliah KKN Dik terintegrasi skripsi dengan mengirimkan mahasiswanya ke berbagai destinasi, baik ke level internasional maupun regional," papar Prof Anif.

Setiap tahun mahasiswa yang menempuh program ini 175 orang, ada yang ke Filipina, Thailand, Vietnam, Malaysia, kemudian Medan, Bangka Belitung, Makassar, Mataram, Palu, Kendari, Sorong, Raja Ampat dan lain-lain. (Qom)-o

EKONOMI

KPR BNI Tumbuh 5,6 Persen

JAKARTA (KR) - Pertumbuhan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bank Negara Indonesia (BNI) pada kuartal II tahun 2020 mencapai 5,6 persen dengan portofolio Rp 44,8 triliun. Sementara *market share* sebesar 9 persen dari total KPR nasional.

"Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan KPR karena pandemi Covid-19, namun BNI masih bisa tumbuh dengan baik. Kami optimis hingga akhir tahun bisa tumbuh lebih bagus lagi," kata Direktur Konsumer BNI Griya Corina Leyla Karnalies pada acara Media Update & Media Appreciation Day 2020 yang diselenggarakan BNI bersama Forum Wartawan Daerah (Forwada) secara virtual di Jakarta, Kamis (23/7).

Dipaparkan, KPR nasional per April 2020 tumbuh 5,3 persen atau turun dibanding pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2019 yang mencapai 13,75 persen. Namun saat pandemi Covid-19 mulai merebak di awal Maret 2020, pertumbuhan industri KPR di bulan April turun 0,13 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Sementara untuk penjualan properti pada kuartal I tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni mencapai 43,18 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. (Lmg)-o

Karyawan Harper Malioboro Rapid Test



KR-Istimedia

Suasana saat karyawan Harper Malioboro ikut rapid test.

YOGYA (KR) - Harper Malioboro Yogyakarta, hotel bintang empat di jantung pusat kota Yogyakarta dan berada di bawah naungan Management Archipelago International mengadakan rapid test seluruh karyawannya, Senin (20/7) di Mangkubumi Meeting Room Harper Malioboro. Rapid test ini diadakan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan akan kesehatan para karyawan serta untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi para tamu yang menginap selama menjalani tatanan adaptasi kehidupan baru.

"Karyawan kami merupakan aset terbesar kami yang harus dijaga dan dilindungi. Dengan tetap memperhatikan keamanan mereka, juga akan memperkuat kepercayaan dari para tamu bahwa lingkungan kami aman dan bersih, sehingga akan memberikan rasa nyaman bagi para tamu kami. Dan hasil rapid test seluruh karyawan kami dinyatakan non-reaktif," ucap Wawan E Sukmawan, selaku General Manager Harper Malioboro Yogyakarta. (Has)-o

Penjualan Hewan Kurban di DIY Turun 10 Persen

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah memas-tikan kesiapan, kesehatan dan keamanan hewan kurban di DIY baik di pasar hewan maupun Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada di Bantul dan Kota Yogyakarta. Sementara itu, animo masyarakat untuk membeli hewan kurban pada Idul Adha kali ini mengalami penurunan setidaknya 10 persen dibandingkan momentum yang sama tahun lalu.

Asekdak Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan, bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY telah melakukan pemantauan langsung di RPH Bantul dan Kota Yogyakarta maupun pasar hewan ternak di Gunungkidul. Baik RPH maupun pasar hewan dipastikan siap dan memenuhi syarat penyembelihan hewan kurban serta syarat protokol kesehatan.

"Kami sudah pastikan kemampuan dan kualitas RPH yang ada di DIY sudah

siap dan aman untuk menangani penyembelihan hewan kurban pada Idul Adha nantinya. Namun kedua RPH tersebut hanya mampu menangani 10 persen dari total penyembelihan hewan kurban di DIY sehingga masyarakat diberikan kesempatan menyembelih hewan kurban tidak di RPH, tentunya dengan izin rekomendasi pejabat setempat," papar Tri Saktiyana di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (23/7).

Selain itu, daya beli masyarakat untuk membeli hewan kurban cenderung

menurun dengan harga hewan kurban yang tetap stabil. Penjualan hewan kurban di DIY saat ini diperkirakan mengalami penurunan 10 persen kemungkinan dampak dari pandemi Covid-19.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apri-

yanto mengaku telah melakukan peninjauan di Pasar Hewan Siyono Gunungkidul yang memiliki kurang lebih ada 3.000 ekor lembu atau sapi dan kambing atau domba.

"Animo pembelian masyarakat terhadap hewan kurban di DIY mengalami penurunan tahun ini diban-

dingkan dengan momentum yang sama tahun sebelumnya. Terkait harga hewan kurban sendiri di DIY masih variatif di antara Rp 18 juta hingga Rp 22 juta untuk lembu/sapi dan Rp 2,5 juta hingga Rp 3,5 juta untuk kambing/domba tergantung kondisi hewan tersebut," ujarnya. (Ira)-o

Coca-Cola Bantu RS Rujukan

SEMARANG (KR) - Coca-Cola Indonesia dan Coca-Cola Amatil Indonesia menyerahkan lebih dari 65.500 botol minuman ke berbagai rumah sakit rujukan Covid-19 di wilayah operasional perusahaan. Kegiatan ini sebagai bagian dari program 1 juta minuman bagi mereka yang bertugas di garis depan dalam penanganan pelayanan dan perawatan Covid-19.

Direktur Public Affairs, Communications & Sustainability Coca-Cola Amatil Indonesia Lucia Karina mengaku sangat mengapresiasi para tenaga medis dan pemerintah yang telah menjadi garda terdepan dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Melalui bantuan ini. "Coca-Cola juga ingin mengajak masyarakat Indonesia untuk terus mendukung tenaga medis di seluruh Indonesia dalam menangani pandemi ini. Karena kami yakin, bersama kita dapat melawan Covid-19," jelas Lucia Karina, Kamis (23/7).

Direktur Public Affairs dan Communications PT Coca-Cola Indonesia Triyono Prijosoesilo menambahkan, pemberian donasi produk adalah bagian dari kampanye 'Refresh Program' di berbagai negara yang terdampak pandemi ini. "Dukungan ini termasuk juga telah memberikan bantuan senilai Rp 10 miliar yang disalurkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) di bulan April 2020. Donasi untuk PMI tersebut disalurkan untuk bantuan darurat antara lain penyediaan Alat Pelindung Diri untuk petugas kesehatan dan sukarelawan PMI, ujarnya. (Aha)-o

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020 (120) Berkomitmen Lanjutkan Metode MBS

METODE Micro Business Simulation (MBS) yang dijalankan Bank Jateng selama empat tahun lebih benar-benar memiliki dampak positif bagi UMKM. Setidaknya untuk mengukur hal yang telah dibekalkan kepada peserta sudah dilakukan Impact Study oleh tim U NDP melalui wawancara dan kuesioner selama 2 tahap yaitu sebelum pelatihan dan 3-4 bulan setelah pelatihan. Semua peserta menjadi responden sebagai pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan responden kontrol bagi pelaku UMKM yang tidak mengikuti pelatihan MBS.

Hasil pelatihan MBS ini secara statistik berdampak luar biasa dalam peningkatan usaha terkait omzet dan laba pelaku UMKM antara sebelum dan setelah pelatihan. Testimoni, tidak ada dampak peningkatan jumlah tenaga kerja pada periode survei sebelum dan setelah pelatihan.

Kemudian mereka memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan kepemilikan catatan keuangan yang baik. Kemampuan pengelolaan usaha terjadi setelah pelaku UMKM mengikuti pelatihan serta motivasi untuk memajukan usaha jauh lebih tinggi. Testimoni ini berdasarkan pengakuan para responden sebagai peserta pelatihan dibandingkan dengan responden kontrol atau responden yang tidak mengikuti pelatihan MBS.

Bank Jateng dalam pelatihan ini bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM, bahkan disepakati menjadikan MBS sebagai materi tetap dalam silabus pelatihan terhadap koperasi dan UMKM selama tahun 2019 dan 2020. Dinas Perindustrian, Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan, SMK dan Universitas juga terlibat dalam pelatihan. Para narapidana di



Dr Supriyatno MBA

Kendal dan difabel di Purwokerto pun tidak luput dari pelatihan tersebut.

Sukses dalam mengemban penguatan dan pemberdayaan terhadap pelaku UMKM yang diprogramkan Bank Jateng melalui jalur pendidikan dan pelatihan, yang patut disyukuri. Sekaligus komitmen misi ini akan terus dikuatkan melihat manfaat dan dampak positif yang terasa luar biasa dalam memberi bekal kepada para UMKM dengan melibatkan Sparkassenstiftung.

Bank Jateng berkomitmen pula menindaklanjuti hasil workshop yang menghasilkan sejumlah rekomendasi. Antara lain dalam upaya pengembangan dan penyaluran kredit kepada usaha mikro diperlukan komitmen dan dukungan kuat dari seluruh stakeholder Bank Jateng. Diperlukan sistem monitoring kredit yang kuat dan ketat untuk menjaga agar kualitas kredit yang disalurkan Bank Jateng untuk pelaku UMKM dapat terjaga secara baik. Maka Bank Jateng juga akan mengefektifkan program pendampingan untuk para pelaku UMKM yang telah menerima kurungan kredit agar misi dapat optimal dalam pengembangan usaha UMKM. Bila pengawasan dan pendampingan berjalan masif maka ke depan posisi usaha UMKM dapat berkembang semakin kuat.

Ketika menutup workshop 'Ngobrol Santai Bareng Pakar Perbankan dan Direksi Bank Jateng', di 'Rumah Inspirasi Supriyatno, di Yogyakarta, Rabu (4/3), saya menegaskan, Bank Jateng sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang kuat, akan terus berkomitmen dalam misi penyaluran kredit mikro.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)-o